TELAN DANA RP 108 MILIAR

Pembangunan Pelabuhan Gesing Selesai Desember

WONOSARI (KR) - Bupati Gunungkidul, Sunaryanta meninjau perkembangan pembangunan Pelabuhan Pendaratan Ikan (PPI) di Pantai Gesing, Kalurahan Girikarto, Panggang. Kunjungan dilakukan untuk memastikan pembangunan pelabuhan senilai Rp 108 miliar dan ditargetkan selesai akhir tahun ini.

"Progres pencapaian proyek pembangunan pelabuhan yang dimulai Maret lalu saat ini sudah mencapai 65 persen, ditargetkan selesai Desember 2022 mendatang," kata Bupati H Sunaryanta disela peninjauan, Rabu (2/11).

Dengan dibangunnya pelabuhan ini diharapkan mampu memberikan fungsi yang sangat besar bagi masyarakat, terutama untuk kesejahteraan dan meningkatkan perekonomian masyarakat di Kabupaten Gunungkidul.

Selain itu, adanya pelabuhan ini akan mempermudah dan memperlancar kegiatan para nelayan ikan. Adapun proyek ini merupakan pembangunan tahap pertama menelan biaya sebesar Rp 108 miliyar dan akan berlanjut ke tahap kedua.

Pelabuhan Gesing lokasinya strategis berada di kawasan Jalur Jalan Lintas Selatan (JJLS) sehingga cukup lancar dalam bidang transportasi hasil tangkapan nelayan. "Kami berharap berdampak pada peningkatan kesejahteraan masyarakat pesisit," imbuhnya.

Kepala Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Gunungkidul, drh Krisna Berlian menambahkan pembangunan pelabuhan kedua terbesar setelah Pelabuhan Sadeng ini dapat diharapkan dapat meningkatkan potensi daerah utamanya komoditas ikan. Diakuinya dalam pembangunan pelabuhan ini menghadapi berbagai kendala salah satunya yakni faktor cuaca. "Kami optimis akan selesai sesuai target," terangnya. **(Bmp)-f**

KR-Bambang Purwanto

Bupati Gunungkidul H Sunaryanta tinjau pembangunan Pelabuhan Gesing.

TINDAKLANJUTI DATA DARI KEMENKO PMK

Bappeda Lakukan Verval Data Kemiskinan Ekstrem

WATES (KR) - Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Kulonprogo melakukan sistem verifikasi dan proses pembelajaran (verval) terhadap data kemiskinan ekstrem sebagai tindak lanjut hasil survei Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan (PMK) di kabupaten ini. Pelaksana Tugas Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) setempat, Eka Pranyata mengungkapkan data kemiskinan ekstrem dari Kemenko PMK pada pertengahan Oktober 2022 sebanyak 90.020 jiwa.

"Data yang kami terima 90.020 jiwa berbeda dengan hasil survei Kemenko PMK pada Maret 2022. Angka kemiskinan ekstrem di Kulonprogo 3,44 persen atau kurang lebih 15.000 jiwa. Sehingga kami melakukan verval atau verifikasi dan validasi data kemiskinan/ data terpadu kesejahteraan masyarakat di seluruh kalurahan di Kulonprogo," katanya, Rabu (2/11).

Dalam proses verval, tim koordinasi penanggulangan kemiskinan tingkat kabupaten meminta bantuan lurah untuk melakukan verifikasi dan validasi data tersebut dengan target satu bulan yakni sampai akhir Nopember 2022.

"Sementara itu, Pj Bupati setempat Drs Tri Saktiyana menjelaskan, pada 2022 Pemkab Kulonprogo dalam program penanganan kemiskinan ekstrim memfokuskan pada pengentasan kemiskinan di empat kapanewon, yakni Pengasih, Kokap, Sentolo dan Samigaluh. Dari empat kapanewon tersebut terdapat 10 kalurahan dengan tingkat kemiskinan ekstrem dibanding kapanewon lain," ujarnya menambahkan program pengentasan kmiskinan terpadu akan dipusatkan di empat kapanewon terebut kemudian dilakukan evaluasi sejauh mana dampak pelaksanaan program tersebut dalam upaya menurunkan angka kemiskinan. **(Rul)-f**

HARI PERTAMA DAN KEDUA LANCAR

Perubahan Jalur Kota Wonosari Akan Diperluas

WONOSARI (KR)- Pelaksanaan perubahan jalur Kota Wonosari hari pertama dan kedua berjalan lancar. Semua pengguna jalan dengan mudah memahami perubahan tersebut, karena selain sudah lama disosialisasikan oleh petugas, informasi juga disebarkan lewat berbagai media, termasuk media sosial (medsos).

Perubahan ini tidak terlalu drastis, sebagian jalur hanya perpanjangan waktu jalur satu arah, yang sebelumnya berlaku selama 12 jam menjadi 24 jam. Hanya empat ruas jalan yang sebelumnya dua arah menjadi satu arah, jalur Bank Daerah Gunungkidul (BDG)-Sewokroprojo, Jalan Gereja -Toko Istana-SD Negeri 1 Wonosari, Timur BNI dan Barat Pasar Argosari, Wonosari-Toko Putri Gunung. Perubahan jalan barat pasar Wonosari menjadi satu arah ke selatan ini, masih ada yang bingung. "Sehingga ada beberapa pengguna jalan yang harus diingatkan," kata Kepala Dinas Perhubungan Kabupaten Gunungkidul Rakhmadian Wijayanto SP MSi, Rabu (2/11).

KR-Endar Widodo

Petugas melakukan pengaturan berubahan sebagian jalur kota Wonosari.

Dinas Perhubungan Gunungkidul merencanakan untuk perluasan perubahan jalur dalam Kota Wonosari. Tetapi belum dapat dilaksanakan, karena masih harus menunggu anggaran untuk pemindahan lampu lalu lintas, pengadaan dan pemasangan rambu-rambu dan kelengkapan sarana dan prasarana (sapras) jalan.

Untuk perubahan ini sudah dibahas dan dikoordinasikan dengan Polres Gunungkidul. "Pentaan jalur akan berkelanjutan agar kota Wonosari bebas macet dan masyarakat berlalu lintas secara aman dan nyaman," tambahnya. **(Ewi)-f**

DIGUYUR HUJAN DERAS

Longsor, 2 Rumah Warga Terancam

WONOSARI (KR) - Hujan deras yang mengguyur Kabupaten Gunungkidul menyebabkan bencana longsor di Kalurahan Jatiayu Kapanewon Karangmojo Rabu (2/11). Tidak menimbulkan korban dalam peristiwa tersebut, tetapi rumah dua Kepala Keluarga (KK) sekitar lokasi longsor terancam. "Kedua pemilik rumah tersebut milik Suharnoto (77) serta rumah Ny Marti (50) warga setempat," kata Kepala Pelaksana Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Purwono Rabu (2/11).

Untuk mengantisipasi longsor susulan dan berdampak pada sarana pemukiman warga , Tim Reaksi Cepat (TRC) BPBD diterjunkan ke Kalurahan Jatiayu, Kapanewon Karangmojo. Pasalnya, rumah warga setempat terancam akibat longsor tersebut.

Menurut Purwono, tanggul tersebut longsor akibat hujan deras dalam durasi lama. Adapun bagian yang longsor memiliki ketinggian 10 meter dan panjang 7 meter. Saat ini penanganan terhadap tanggul longsor tersebut tengah dilakukan melibatkan warga hingga perangkat Kalurahan setempat. **(Bmp)**

94 TAHUN SUMPAH PEMUDA

Rembuk Pemuda Kawal Pemilu 2024

WONOSARI (KR)- Dalam rangka refleksi 94 Tahun Sumpah Pemuda, Komite Nasional Pemuda Indonesia (KNPI) Gunungkidul mengadakan berbagai kegiatan.

KR-Endar Widodo

Peserta Refleksi 94 Tahun Sumpah Pemuda di TBG Wonosari.

Di antaranya melakukan rembuk pemuda dan Deklarsi Mengawal Pemilu tahun 2024 yang diselenggarakan di Taman Budaya Gunungkidul (TBG).

Acara dihadiri dihadiri oleh Ketua DPRD Gunugkidul Endah Subekti Kuntariningsih SE, Kepala Dinas Kepemudaan dan Olahraga (Dispora) Supriyanto SE MT, Ketua Komisi Pemilihan Umum Kabupaten (KPUK) Gunungkidul Ahmadi Ruslan Hani MPA, jajaran Badan Pengawas Pemilu (Bawaslu) Kabupaten, Forum Komunikasi Pimpinan Daerah (Forkumpimda), ormas anggota KNPI dan sejumlah tamu undangan lainnya.

"Rembuk Pemuda ini merupakan amanat Rencana Aksi Nasional," kata Ketua Umum KNPI Gunungkidul Heri Santoso SPd, Rabu (2/11).

Rembuk Pemuda ini akan menjaring berbagai aspirasi pemuda hingga tingkat kapanewon.

Aspirasi dari kapanewon akan jadi rekomendasi sebagai blue print pembangunan kepemudaan di Gunungkidul selanjutnya. Kami sudah mulai menjaring rekomendasi tiap pemuda di kapanewon, dilanjutkan untuk organisasi kepemudaan pelajar serta mahasiswa.

"Untuk mewujudkan Pemilu 2024 yang aman dan damai, semua elemen pemuda wajib merawat persatuan dan kesatuan, untuk mewujudkan terpilihnya pemimpin yang mampu mengayomi seluruh elemen masyarakat," tambahnya. **(Ewi)-f**

Lingkungan Sekolah Sumber Belajar

WONOSARI (KR) - Tim Pengabdian kepada masyarakat Universitas Ahmad Dahlan (UAD) mengadakan pelatihan pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar siswa. Kegiatan dilaksanakan di Taman Kanak-kanak (TK) Aisyiah Bustanul Atfhal (ABA) Girisubo.

"Guru-guru dari sepuluh TK ABA se-Kepanewon Girisubo mengikuti kegiatan pelatihan pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar siswa," kata Ketua Tim Pengabdian UAD Purwanti Pratiwi Purbosari MSi di dampingi Etika Dyah Puspitasrai MPd dalam press releasenya, lkemarin.

Kegiatan juga Pimpinan Cabang Aisyiah Girisubo Siti Sobarinah SPd, pengawas TK H Mashudi M.Si. Program dimulai dengan pelatihan pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar. Serta dilanjutkan dengan perobaan sains sederhana dengan memanfaatkan alat dan bahan yang ada di lingkungan sekolah.

Diungkapkan, pelatihan ini diharapkan dapat meningkatkan keterampilan guru dalam memanfaatkan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar siswa serta pemanfaatan alat dan bahan sederhana di lingkungan dalam percobaan sains sederhana.

Adanya pelatihan dan pendampingan yang dilakukan secara intens untuk membantu meningkatkan kemampuan guru-guru TK ABA Girisubo dalam memanfaatkan potensi lingkungan sekolah sebagai sumber belajar serta aktivitas pembelajaran sains yang efektif dan menarik untuk dilakukan dalam pembelajaran di kelas. **(Ded)-f**